

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata adalah salah satu industri yang terdapat di Indonesia sebagai salah satu pariwisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik itu alam maupun budaya-nya karena Indonesia mempunyai kekayaan akan potensial kepariwisataan. Pariwisata di Indonesia juga dianggap berperan penting dalam meminimalisir jumlah kemiskinan. Sektor pariwisata bukan hanya dapat meningkatkan devisa tetapi juga untuk pembangunan yang digalakkan oleh pemerintah, tetapi mampu dapat meminimalisir jumlah kemiskinan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Kontribusi pariwisata sangatlah penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena selain memberikan devisa kepada negara memberikan juga kontribusi bagi masyarakat dan selain itu pariwisata juga dapat membuka pekerjaan bagi masyarakat khususnya UMKM yang telah di galakkan oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia juga sangat lihai dalam melihat perkembangan pariwisata

Pariwisata adalah salah satu sektor pengembangan yang hingga saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah. Dalam hal ini kedudukan penting bagi pariwisata dalam membangun Indonesia khususnya selaku penghasil devisa negara terbesar kedua setelah sektor migas. Tujuan utama dalam pembangunan pariwisata

di Indonesia sudah dituangkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah untuk bisa meningkatkan pemasukan devisa pada khususnya dan pendapatan negara pada umumnya serta pendapatan bagi masyarakat. Memberikan kesempatan serta lapangan kerja bagi masyarakat akan pariwisata serta dapat mendorong kegiatan-kegiatan industri yang menunjang dan industri sampingan lainnya. kemudian dapat memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam serta kebudaya Indonesia, serta meningkatkan persahabatan antar satu negara dengan negara lain disebabkan oleh meningkatnya kepariwisataan.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, dapat dilihat bahwa peran industry/usaha pariwisata dikembangkan di Indonesia hanya untuk memberikan dan meningkatkan jumlah devisa bagi negara. Olehnya itu, segala usaha yang sangat berhubungan dengan kepariwisataan merupakan suatu usaha yang sifatnya komersial. Selain itu, Pengembangan pariwisata juga memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan melihat keindahan alam dan kebudayaan Indonesia serta potensi pariwisata. Ini menunjukkan bahwa didalam memberdayakan potensi pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi keindahan alam,keaneka ragaman budaya masyarakat yang ada di Indonesia untuk memberi dukungan aktivitas pariwisata tersebut Makassar selaku gerbang utama daerah Indonesia Timur mempunyai bermacam- macam daya tarik wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya dan wisata kuliner. Kota Makassar merupakan salah satu kota yang terbesar di Indonesia dari segi aspek pembangunan. Secara demografis kota Makassar memiliki bermacam-macam suku/budaya bangsa yang sudah lama

menetap di kota ini. Kebanyakan penduduk kota Makassar merupakan suku Makassar, Bugis, Toraja, Buton, Mandar, Jawa, serta Tionghoa. Kuliner kota Makassar yang telah sangat populer serta telah biasa di jumpai di kota Makassar antara lain Pisang Ijo, Roti Maros, Jalangkote, Kue Tori, Palubutung, Sop Kerabat serta Sop Konro. Kota Makassar memiliki berbagai macam tempat wisata yang bisa didatangi buat menghabiskan waktu liburan, baik itu warga Makassar maupun buat turis yang berasal dari kota lain ataupun mancanegara.

Kota Makassar pula kerap di sebut dengan nama kota daeng ataupun kota anging mamiri yang mempunyai keanekaragaman wisata Alam yang bermacam-macam, mulai dari wisata alam (tepi laut), wisata wisata budaya. Dalam perihal ini daerah Makassar mempunyai sebagian pulau yang indah buat melancong salah satunya merupakan Pulau Samalona((Muljadi, 2010).

Pengembangan pada hakekatnya mempunyai arti yang sama dengan pembangunan ialah proses pergantian ke arah yang lebih baik. Pembangunan sebagai suatu proses pergantian bisa dimana dimaksudkan pula sebagai selaku proses perbaikan material ataupun sosio- kultural serta usaha memajukan kehidupan spiritual sesuatu warga. Aspek ekonomi, sosial, budaya, serta politik, yang berlangsung baik pada tingkatan makro(nasional) ataupun mikro(wilayah) dari proses pembangunan ataupun pengembangan yang bisa terjalin di seluruh aspek didalamnya. Salah satu pengembangan yang pengaruhi dalam sebagian aspek antara lain sosial, politik, ekonomi serta budaya yakni pengembangan pariwisata. Pariwisata tetap tumbuh secara dinamis bersamaan dengan keadaan zona strategis, baik lokal maupun global. Berliburan buat sebagian warga bertujuan buat

menghasilkan ketenangan raga maupun psikis biar dapat beraktivitas dengan baik pula, maupun hiburan mendapatkan kepuasan lahir dan batin.

Pengembangan pariwisata di Indonesia didukung dengan adanya potensi wisata yang exotic misalnya kondisi alam, budaya, sejarah, dan wisata buatan. Salah satu daerah yang memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan di Kota Makassar. Potensi ini melalui pengembangan zona pariwisata di Kota Makassar mempunyai prospek yang cukup potensial karena mempunyai berbagai jenis wisata meliputi: wisata alam, wisata tirta, kekayaan khasanah sejarah keunikan seni budaya dan kekhasan cenderamata(Dirjen Cipta Karya, 2004).

Objek wisata bahari yang lagi populer di Kota Makassar yakni Pulau Samalona. Potensi yang dimiliki berupa tepi laut pasir putih yang membentang di sisi utara, timur laut dan barat serta barat laut jadi pesona tertentu buat aktivitas pariwisata. Terdapat 2 titik penyelaman(diving) yang ada di sebelah selatan Pulau Samalona dengan kedalaman dekat 15 meter sampai dengan 20 meter. Berbagai-bagai kegiatan yang dapat dicoba wisatawan yang berkunjung ke Pulau Samalona tidak cuma diving yakni berjemur, snorkeling, sightseeing(menikmati panorama alam dengan cara mengelilingi pulau), olahraga tepi laut, dan memancing. Bersumber pada keterampilan yang ada, Pulau Samalona sangat layak buat di kembangkan jadi destinasi wisata bahari unggulan di Kota Makassar.

Pulau Samalona yakni gugusan pulau karang dengan luas 2, 34 hektar serta berupa bulat. Pulau ini cuma ditempati kurang lebih 17 kepala keluarga. Pulau kecil ini juga menjadi tujuan wisata bahari untuk wisatawan lokal ataupun mancanegara. Pulau kecil ini bisa dijelajahi dalam waktu 2 jam saja. Namun bukan berarti pulau

Samalona tidak memiliki hal yang menarik untuk dieksplor. Banyak hal menarik yang bisa diabadikan, terlebih bagi pengunjung yang menyukai fotografi. Perahu-perahu nelayan yang berjejer di bibir pantai, gubuk-gubuk, serta beberapa enceng gondok di sisi pulau. Sisi pulau ini sebagian besar berpasir putih kecuali di bagian belakang yang memiliki karang agak tajam. Pulau Samalona hanya cocok untuk *snorkeling* karena perairan lautnya dangkal. Walaupun demikian, apabila beruntung pengunjung bisa berenang bersama kuda laut dan bintang laut. Selain itu di pulau ini bisa menikmati matahari terbit dan terbenam dengan panorama yang indah (Surya K, 2009).

Keistimewaan Pulau Samalona selain pemandangan pantai dan keindahan bawah lautnya yang dapat menarik minat wisatawan dalam berkunjung. Selain dari keindahan bawah laut, kehadiran pasir putih juga menjadi daya tarik untuk dapat menarik minat wisatawannya serta pulau kecil ini juga memiliki sejarah peninggalan kapal Perang Dunia ke-II. Setidaknya terdapat 7 buah kapal yang karam di kawasan ini, antara lain kapal Maru milik Jepang yang karam di kedalaman 30 meter, kapal Lancaster Bomber, kapal kargo Hakko Maru buatan Belanda, dan lainnya. Kapal tersebut berubah menjadi habitat bagi ratusan biota laut dan menarik para pengunjung untuk berenang di antara bangkai kapal tersebut (Surya K. 2009). Keistimewaan pulau samalona menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat dikunjungi oleh wisatawan, dapat dilihat dari tabel di bawah ini bahwa kunjungan wisatawan semakin hari semakin meningkat

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Wisatawan
Mancanegara di Kota Makassar

TAHUN	WISATAWAN NUSANTARA	KENAIKAN/PENURUNAN PER/TAHUN	WISATAWAN MANCANEGARA	KENAIKAN/PENURUNAN PER/TAHUN
2014	3.756.627	0 %	15.713	0 %
2015	3 771 067	0,038 % (Naik)	13.323	-18 %
2016	4.688.681	20 % (Naik)	17.705	25 %
2017	5.187.521	10 % (Naik)	18.335	3%
2018	5.461.677	5 % (Naik)	14.126	-30 %
2019	5.715.771	4 % (Naik)	17.771	21 %
2020	1.703.178	- 29,79 % (turun)	-	-
2021	1.981.031	1,163 %	-	-

Sumber Data :Badan Pusat Statistik dan Dinas Pariwisata Kota Makassar

Pada Tabel 1 terlihat bahwa jumlah wisatawan nusantara dari tahun ketahun meningkat terutama pada tahun 2016 mencapai sampai 20% wisatawan dan tahun berikutnya (2017) meningkat hingga 10% ini menunjukkan bahwa destinasi makassar juga salah satu daerah yang banyak dikunjungi wisatawan. Pada tahun 2018 menurun hingga 5 % walaupun penurunnya tidak terlalu drastis di bandingkan di tahun 2020 dan 2021 disebabkan karena penyebaran covid 19 sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk tetap di rumah dan memberlakukan PPKM.

Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara di tahun 2016 meningkat menjadi 25 % namun turun drastis di tahun 2018 menjadi 30 % dan di tahun 2020 & 2021 menurun drastis sampai mencapai -394% di akibatkan karena terjadi pandemi covid 19 yang melarang wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah, data ini diambil dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk bandara hasanuddin kota makassar.

Dilihat dari jumlah kunjungan dari tahun ketahun semakin meningkat maka perlu adanya kontribusi dan kerjasama dari para pemangku kepentingan pariwisata. Menurut Hetifah (2003:3) stakeholder dimaknai sebagai individu, kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan, terlibat, atau dipengaruhi (secara positif maupun negatif) oleh kegiatan atau program pembangunan. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang berbeda yang perlu dipahami sedemikian rupa agar pengembangan objek dan daya tarik wisata di suatu daerah dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Pengembangan daya tarik wisata sangat di tunjang dari segi kondisi lingkungan eksternal dan internal yang dapat berpengaruh terhadap strategi pemasaran pariwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dan analisis data menggunakan matriks IFAS dan EFAS yang bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman.

Ada tiga stakeholder pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan suatu objek wisata termasuk wisata bahari yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat (Rahim, 2012:1). Peran stakeholder dalam pengembangan Pulau

Samalona menjadi sangat penting karena Pulau Samalona merupakan salah satu wisata bahari yang saat ini sedang populer di Kota Makassar namun belum ditunjang dengan fasilitas dan pengelolaan yang baik serta kualitas sumber daya manusia (masyarakat lokal) masih kurang profesional. Maka dari itu, diperlukan suatu solusi agar peran masing-masing stakeholder yang terlibat dapat teridentifikasi dan permasalahan-permasalahan yang ada dapat terselesaikan seperti memaksimalkan kinerja stakeholder yang terlibat serta terjalin suatu koordinasi dan kerjasama yang baik antara stakeholder.

Pengembangan wisata di Pulau Samalona saat ini masih belum optimal terlihat dari sarana dan prasarana wisata yang belum mencukupi seperti dermaga yang perlu diperbaiki karena kondisinya yang kurang layak untuk digunakan, serta owner transportasi yang sifatnya perseorangan yang belum terorganisir dengan baik. Tidak hanya itu, keadaan fasilitas ataupun sarana penunjang aktivitas wisata di Pulau Samalona terbilang lengkap tetapi dengan keadaan seadanya. Sebagian fasilitas yang terdapat di Pulau Samalona ialah penginapan, warung makan, tempat istirahat (bale- bale), wc umum, serta tempat ibadah, Kurangnya koordinasi antara masyarakat dan pemerintah. Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih jauh akan fenomena yang terjadi dalam peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Makassar melalui Pulau Samalona dengan menarik sebuah judul **“Strategi Pengembangan Pulau Samalona dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Pulau Samalona dari segi 4A di Kota Makassar ?
2. Bagaimana Upaya Pemerintah dalam Pengembangan Pulau di Samalona di kota makassar?
3. Bagaimana Keadaan Lingkungan Eksternal dan Internal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada pulau samalona di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi dalam Pengembangan Pulau Samalona terkait 4A di Kota Makassar
2. Untuk mengetahui peran Pemerintah (stakeholder) dalam pengembangan pulau samalona.
3. Untuk mengetahui keadaan lingkungan eksternal dan internal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada Pulau Samalona di Kota Makassar

D. Keterbatasan Penelitian

1. Strategi dalam pengembangan 4A di Pulau Samalona Kota Makassar Sulawesi Selatan
2. Peran Pemerintah dalam Pengembangan di Pulau Samalona Kota Makassar Sulawesi Selatan
3. Keadaan Lingkungan Eksternal dan Internal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada Pulau Samalona di Kota Makassar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Riset ini bermanfaat untuk fasilitas dalam pelaksanaan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan demi menambah pengetahuan yang berkaitan ataupun berhubungan dengan hasil riset penelitian

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk penambah pengetahuan pariwisata bagi masyarakat terutama manfaat dan dampak yang timbul dari kegiatan pariwisata di Kota Makassar.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini ditujukan kepada pemerintah sebagai bahan masukan agar lebih memperhatikan Pulau Samalona dari berbagai aspek khususnya aspek 4A (*attractions, accessibilities, amenities dan ancillary*)

4. Bagi Akademis

Riset ini diharapkan bisa jadi bahan referensi ataupun selaku rujukan dalam melaksanakan riset-riset yang berikutnya. Sehingga bisa ditemui perbandingan antar waktu riset serta perbandingan antar waktu penelitian serta perubahan yang terjadi dari masa ke masa.